

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang dilakukan didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang dapat dinalar manusia. Empiris berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara –cara yang dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati cara-cara yang dipakai. Sedangkan sistematis artinya cara-cara yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹ Jadi metode ilmiah merupakan suatu cara ilmiah yang dilakukan dengan cara sistematis yang dapat diamati dengan panca indera dan di nalar manusia.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu suatu penelitian dimana peneliti terjun secara langsung ke lapangan atau lokasi yang telah ditentukan untuk mencari data-data dan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. *Field research* ini merupakan jenis penelitian berdasarkan tempatnya. Dimana seorang peneliti mengarahkan objek penelitiannya ke suatu daerah (lokasi penelitian) yang ditentukan seperti penelitian di daerah pedesaan dan lain sebagainya. Pada prinsipnya yang menjadi sasaran penelitian adalah masyarakat desa/kota yang dapat dilihat dari gejala maupun faktanya di dalam masyarakat tersebut.² Penelitian dilakukan di SD Negeri Kuryokalangan 02 Gabus Pati dan peneliti akan melakukan penelitian di kelas V untuk mendapatkan data

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.

² Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 54.

keaktifan siswa setelah pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.³

B. Setting Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai penelitian pengaruh strategi pembelajaran *scrossword puzzle* (teka-teki silang) terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu di kelas V (lima) SDN Kuryokalangan 02 yang beralamat di Desa Kuryokalangan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.⁴ Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Populasi yang tidak pernah diketahui dengan pasti jumlahnya disebut *populasi infinitive* atau tidak terbatas,

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 5.

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 61.

dan populasi yang jumlahnya diketahui dengan pasti disebut *populasi finitif* (tertentu/terbatas).⁵ Pada penelitian ini populasinya adalah jumlah siswa kelas V SD Negeri Kuryokalangan 02 Gabus Pati yaitu sebanyak 44 siswa dengan rincian seperti tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
A	8	12	20
B	10	14	24
Jumlah			44

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶

Adapun teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *nonprobability sampling* yang merupakan teknik pengumpulan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷ Pada teknik sampel ini, peneliti menggunakan sampling *purposive* yaitu teknik penentuan sampel melalui pertimbangan tertentu.⁸ Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas B yang berjumlah 24 siswa. Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan data yang akurat, karena teknik penentuan sampel ini dapat disesuaikan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Selain itu, alasan peneliti mengambil sampel kelas B karena kelas B lebih sering menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) dibandingkan dengan kelas A.

⁵ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 113.

⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 84.

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 65.

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 67.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Variabel penelitian dalam penelitian ini antara lain:

a. Variabel bebas atau *independent variable* (X)

Variabel independen (bebas) sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, dan *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰ Variabel independen (bebas) atau disebut variabel X dalam penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* (Teka-Teki Silang).

b. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y)

Variabel dependen (terikat) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen (bebas).¹¹ Variabel dependen (terikat) atau disebut variabel Y dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹² Definisi operasional bukan berupa kutipan dari para ahli tetapi pendapat dari peneliti sendiri yang disimpulkan dari beberapa pendapat ahli.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) (X) dan keaktifan siswa (Y).

⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Methods)*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 23.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 61.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 61.

¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 53.

a. Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* (Teka-Teki Silang)

Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* (Teka-Teki Silang) adalah salah satu strategi pembelajaran yang meniru konsep permainan teka-teki silang, dimana siswa harus mengisi kotak-kotak jawaban yang saling berhubungan satu sama lain sesuai dengan pernyataan yang telah tersedia. Adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah:

- 1) Menuliskan kata kunci, terminologi atau nama yang berhubungan dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.
- 2) Menyusun teka-teki silang sederhana yang mencakup beberapa item sebanyak yang diperlukan.
- 3) Membuat contoh-contoh item teka-teki silang.
- 4) Membuat pertanyaan yang jawabannya disesuaikan dengan kata-kata yang telah dipilih.
- 5) Membagikan teka-teki kepada siswa, baik secara perorangan maupun kelompok.
- 6) Memberikan batas waktu untuk mengisi teka-teki.
- 7) Memberikan hadiah berupa penghargaan atau nilai kepada kelompok atau individu yang mengerjakan paling cepat dan benar.

b. Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, dimana siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar yang dilakukannya dengan mengumpulkan informasi, kreativitas dan pengalaman yang telah didapat untuk membangun sebuah makna dari hasil proses pembelajaran. Adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas.
- 2) Terlibat dalam menyelesaikan masalah.
- 3) Bertanya kepada teman ataupun guru ketika kurang faham.

- 4) Mencari berbagai informasi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah.
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan arahan guru.
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang telah diperoleh.
- 7) Melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal.
- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah tingkat keandalan dan kebenaran alat ukur yang digunakan. Suatu instrumen dikatakan valid jika menunjukkan alat ukur yang valid atau dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.¹³ Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner yang akan digunakan. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.¹⁴

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara korelasi hitung dengan r tabel, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika korelasi r hitung $< r$ tabel maka data tidak valid.
- b. Jika korelasi r hitung $> r$ tabel maka data valid.
- c. Untuk pengujian uji validitas tersebut peneliti menggunakan bantuan SPSS.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat diandalkan sebagai alat ukur. Artinya hasil pengukuran tetap konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan bahwa instrumen dalam kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling

¹³ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 234-235.

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 75.

tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten.¹⁵

Adapun cara yang digunakan peneliti untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapatkan dalam pengujian menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ($> 0,60$). Sebaliknya, jika pada uji statistik *Cronbach Alpha* dihasilkan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.¹⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpul data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.¹⁸ Menurut Sugiyono yang dikutip dari pendapat Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, serta yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik observasi digunakan ketika penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan ketika responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁹ Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dengan menggunakan indera penglihatan secara langsung bagaimana pengaruh strategi

¹⁵ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, 235.

¹⁶ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 139.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

¹⁸ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, 233.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 203.

pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati.

2. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan.²⁰ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang ingin diukur, serta tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Menurut cara memberikan respon, angket dibagi menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah angket yang disajikan sedemikian rupa dengan memberikan kesempatan kepada responden untuk menuliskan sesuai dengan yang diketahuinya sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendaknya. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.²¹

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket ini diberikan kepada responden yaitu kelas V SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) terhadap keaktifan siswa. Adapun kisi-kisi angket untuk variabel X dan variabel Y sebagai berikut :

²⁰ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 78.

²¹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 79.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Variabel X
(Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*)**

No.	Indikator	Nomor Instrumen
1.	Menuliskan kata kunci, terminologi, atau nama yang berhubungan dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.	1,2,3,4
2.	Menyusun teka-teki silang sederhana yang mencakup beberapa item sebanyak yang diperlukan.	5,6,7,8
3.	Membuat contoh-contoh item teka-teki silang.	9,10,11,12
4.	Membuat pertanyaan yang jawabannya disesuaikan dengan kata-kata yang telah dipilih.	13,14,15
5.	Membagi teka-teki kepada siswa, baik secara perorangan maupun kelompok.	16,17,18,19
6.	Memberikan batas waktu untuk mengisi teka-teki.	20,21,22
7.	Memberikan hadiah berupa penghargaan atau nilai kepada kelompok atau individu yang mengerjakan paling cepat dan benar.	23,24,25

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Variabel Y
(Keaktifan Siswa)**

No.	Indikator	Nomor Instrumen
1.	Turut serta dalam melaksanakan tugas.	1,2,3
2.	Terlibat dalam menyelesaikan masalah.	4,5,6
3.	Bertanya kepada teman atau guru ketika kurang paham.	7,8,9
4.	Mencari berbagai informasi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah.	10,11,12
5.	Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan arahan guru.	13,14,15,16
6.	Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang telah diperoleh.	17,18,19
7.	Melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal.	20,21,22
8.	Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.	23,24,25

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dapat berupa dokumen tertulis, arsip, rekaman, gambar dan benda-benda penting yang berkaitan dengan suatu peristiwa.²² Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik dan latar belakang serta dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data. Dokumentasi juga berupa foto untuk memberikan gambaran secara kongkrit mengenai kegiatan penting di dalam kelas.

²² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 184.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi data normal dan mendekati normal. Sedangkan distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yaitu distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.²³ Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linieritas Data

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas dapat diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi.²⁴ Adapun kriteria uji linieritas sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

3. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data tersebut sama atau tidak. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikan (SIG) $> 0,05$ maka data homogen.
- b. Jika angka signifikan (SIG) $< 0,05$ maka data tidak homogen.

²³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 81.

²⁴ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 189.

H. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yaitu tahap mengkuantifikasikan data kuantitatif dengan jalan memberi penilaian terhadap angket yang telah dijawab oleh responden. Adapun kriteria nilai untuk angket strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban ST dengan skor 4
- b. Alternatif jawaban T dengan skor 3
- c. Alternatif jawaban CT dengan skor 2
- d. Alternatif jawaban TT dengan skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisa ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Dalam analisa pengujian hipotesis ini menggunakan analisis uji hipotesis asosiatif. Dimana analisis uji hipotesis asosiatif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Adapun rumus persamaan analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y = angka variabel terikat yang diproyeksikan.

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

X = variabel bebas

Untuk mencari nilai a dan b dari persamaan di atas digunakan rumus sebagai berikut :²⁵

$$a = \frac{(\sum Y) \times (\sum X^2) - (\sum X) \times (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

²⁵ Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Surakarta: UNS Press, 2009), 254.

Kemudian untuk mengetahui kelayakan model regresi dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut:

- a. Korelasi R_{xy}
Rumus:²⁶

$$R_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi *product moment* variabel x dan y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

XY = Perkalian antara X dan Y

n = Jumlah subyek yang diteliti

Σ = Jumlah

- b. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Dimana nilai *R square* (R^2) dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$R \text{ square } (R^2) = R_{xy}^2 \times 100\%$$

- c. Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

²⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 94.

Adapun rumus uji F sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R_{xy}^2/1}{(1-R_{xy}^2)/(N-K-1)}$$

d. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

Adapun rumus uji t sebagai berikut:²⁷

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

3. Analisis Lanjutan

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 257.